



**EMPOWERING** MEDICAL STUDENTS  
**IMPROVING** NATION'S HEALTH

## Pernyataan Kebijakan

# Environmental Sustainability and Disaster Management

### Ringkasan

Kami, *Center for Indonesian Medical Students' Activities* (CIMSA), menyadari bahwa masalah lingkungan di Indonesia seperti penggundulan hutan, degradasi lahan gambut, pertanian tebang dan bakar, pemanasan global, polusi udara, dan polusi air semakin bertumbuh setiap tahun. Selain itu, Indonesia terletak di cincin api pasifik, yaitu daerah dengan aktivitas tektonik tingkat tinggi membuat Indonesia harus menghadapi risiko konstan letusan gunung berapi, gempa bumi, banjir, dan tsunami [1]. Melalui pernyataan kebijakan ini, CIMSA menegaskan kembali pendiriannya dalam mencapai kelestarian lingkungan dan melakukan manajemen pra dan pascabencana. Pernyataan kebijakan ini juga dibuat sebagai bentuk dukungan CIMSA dalam perwujudan *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia.

### Pembukaan

Kesehatan tidak dapat dipisahkan dari lingkungan, mulai dari pedesaan ke perkotaan yang padat, air yang kita minum, makanan yang kita makan, tempat kita tinggal hingga tempat kita bekerja. Oleh karena itu, kerusakan pada lingkungan akan merusak kesehatan kita.

Faktor lingkungan seperti kurangnya akses air minum yang bersih, sanitasi, pencemaran udara, dan perubahan iklim berkontribusi pada 23% kematian di seluruh dunia. Sebanyak 1,8 miliar penduduk tercemar air minum dan 2,5 miliar orang hidup tanpa fasilitas sanitasi dasar. Hal ini menyebabkan penyakit seperti diare, malnutrisi, dan kematian. Kekurangan air minum yang bersih dan kurangnya akses sanitasi bersama-sama menyumbang 88% kematian akibat diare yang menyebabkan 11% kematian anak [2].

---

#### GENERAL SECRETARIAT

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan  
Kampus Universitas Indonesia. Depok, Indonesia 16424

**CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES**



**EMPOWERING** MEDICAL STUDENTS  
**IMPROVING** NATION'S HEALTH

Polusi udara luar ruangan diperkirakan menyebabkan 3,7 juta kematian prematur pada tahun 2012 dengan sebagian besar kematian yaitu 88% menyerang negara dengan mayoritas orang-orang kelas bawah dan menengah. Perhitungan partikel udara menjadi sangat penting seperti PM<sub>2,5</sub> dan PM<sub>10</sub> yang dapat menyebabkan penyakit pernapasan seperti *Chronic Obstructive Pulmonary Disease* (COPD), asma, dan kanker paru-paru, serta dapat menyebabkan penyakit jantung iskemik dan stroke. Pedoman kualitas udara dari WHO berisi tentang ambang dan batas polutan di udara serta contoh kebijakan yang berhasil mengurangi polusi udara. Polusi udara rumah tangga (dalam ruangan) dari kegiatan memasak menggunakan bahan bakar padat seperti kayu bakar menghasilkan setidaknya empat juta kematian prematur dan diperkirakan memiliki kontribusi besar terhadap 50% kematian anak [3].

Oleh karena itu, dunia kita saat ini sedang menghadapi perubahan iklim yang berdampak berbahaya pada kesehatan. Beberapa diantaranya termasuk penyakit, kecelakaan, kematian karena gelombang panas dan api, peningkatan risiko makanan, penyakit yang terbawa air, penyakit *vector-borne*, defisiensi nutrisi karena penurunan produksi makanan di daerah miskin, kesehatan mental dan sosial sebagai konsekuensi dari trauma, kehilangan kemampuan untuk bekerja, dan penurunan produktivitas. Perubahan iklim juga berhubungan dengan risiko kesehatan global skala besar seperti konflik, pengungsi, dan migrasi massal. Strategi mitigasi perubahan iklim memiliki efek yang baik terhadap kesehatan masyarakat melalui penurunan penyakit tidak menular seperti obesitas, diabetes, penyakit jantung iskemik, hipertensi, stroke, penyakit paru-paru, demensia, dan depresi melalui pengembangan transportasi, pertanian, penurunan konsumsi produk hewani, pembangkit listrik terbarukan, dan peningkatan efisiensi energi [4].

Masalah lingkungan bukan satu-satunya masalah yang dihadapi Indonesia saat ini. Posisi geografis, komposisi, dan demografi membuat Indonesia masih sangat rentan terhadap bencana. Sebanyak 6,8 juta orang di Indonesia telah dipengaruhi oleh berbagai jenis bencana alam dalam dekade terakhir. Tahun 2003 hingga 2005, sebanyak 1.430 bencana terjadi di Indonesia termasuk banjir, kekeringan, gempa bumi, tsunami, dan letusan gunung berapi. Tahun 2004, tsunami di Aceh menewaskan sedikitnya 170.000 orang dan gempa Yogyakarta pada tahun 2006 menewaskan 5.700 orang [5].

---

#### **GENERAL SECRETARIAT**

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan

Kampus Universitas Indonesia. Depok, Indonesia 16424

**CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES**



**EMPOWERING** MEDICAL STUDENTS  
**IMPROVING** NATION'S HEALTH

Tersebar di enam ribu pulau berpenghuni, masyarakat di Indonesia menghadapi berbagai bahaya bencana yang berbeda. Tingkat kapasitas tanggap bencana yang berbeda juga menimbulkan tantangan bagi masyarakat di Indonesia untuk mempersiapkan dan menanggapi bencana. Kemiskinan, pertumbuhan penduduk, dan urbanisasi yang cepat, memperburuk kerentanan ini bersama dengan perubahan iklim dan perubahan yang dihasilkan dalam pola curah hujan, keparahan badai, dan permukaan laut. Oleh karena itu, kami membutuhkan manajemen prabencana yang akan mengurangi risiko bencana. Manajemen prabencana sendiri terdiri dari pencegahan, mitigasi, dan kesiapsiagaan bencana [5].

Berakhirnya bencana menandakan kebutuhan akan manajemen pascabencana di suatu daerah untuk memastikan bahwa proses pemulihan di daerah yang terkena bencana semakin cepat dan lebih komprehensif. Manajemen pascabencana sendiri terdiri dari rehabilitasi dan rekonstruksi [5].

Memahami pentingnya mencapai kelestarian lingkungan dan melakukan manajemen pra dan pascabencana, CIMSA berkomitmen untuk melakukan tindakan nyata melalui aktivitas yang berbasis masyarakat.

## **Pernyataan Kebijakan**

Melalui pernyataan kebijakan ini, CIMSA berkomitmen untuk melakukan tindakan nyata dalam mewujudkan *environmental sustainability* serta melakukan *pre* dan *post disaster management*. Dengan demikian, CIMSA akan mewujudkan komitmen ini dan CIMSA memposisikan dirinya sebagai organisasi yang :

1. Mendukung usaha pemerintah dalam mewujudkan *environmental sustainability* dan melakukan tindakan nyata pengelolaan bencana baik *pre* maupun *post disaster management*.

---

### **GENERAL SECRETARIAT**

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan  
Kampus Universitas Indonesia. Depok, Indonesia 16424

**CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES**



**EMPOWERING** MEDICAL STUDENTS  
**IMPROVING** NATION'S HEALTH

2. Memberikan edukasi kepada mahasiswa kedokteran terkait masalah lingkungan dan dampaknya pada kesehatan sehingga mereka mampu mempromosikan hal tersebut kepada masyarakat.
3. Memberikan pelatihan kepada mahasiswa kedokteran tentang *disaster risk reduction (pre-disaster management)*.
4. Memberikan pelatihan tentang *post disaster management* dan menyiapkan tim yang siap turun langsung dalam melaksanakan aksi kemanusiaan (*post disaster management*).
5. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang masalah lingkungan dan dampaknya pada kesehatan.
6. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang *disaster risk reduction (pre-disaster management)*.
7. Mendorong aktivitas di lokal untuk melakukan tindakan *disaster risk reduction (pre-disaster management)*.
8. Melakukan aksi kemanusiaan (*post disaster management*) dengan menggalang donasi Galakkan Aksi Tanggap Bencana (GALAKSI TAB) serta menurunkan tim CIMSA *Humanitarian Response Team (CHRT)* ke tempat bencana.
9. Berkolaborasi dengan pihak eksternal dalam pelaksanaan aktivitas untuk mewujudkan *environmental sustainability*.
10. Berkolaborasi dengan pihak eksternal dalam rangka peningkatan pengetahuan masyarakat tentang *disaster risk reduction (pre-disaster management)*.
11. Berkolaborasi dengan pihak eksternal dalam pelaksanaan aksi kemanusiaan (*post disaster management*).

## Pengesahan

Bersamaan dengan adanya pernyataan kebijakan ini, CIMSA senantiasa mendukung dan membantu dalam pencapaian *environmental sustainability* dan melakukan tindakan nyata pengelolaan bencana baik *pre* maupun *post disaster management*. CIMSA juga mengajak pemerintah, lembaga nonpemerintah, *private sector*, serta seluruh mahasiswa kedokteran Indonesia untuk berkolaborasi

---

### GENERAL SECRETARIAT

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan  
Kampus Universitas Indonesia. Depok, Indonesia 16424

**CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES**



**EMPOWERING** MEDICAL STUDENTS  
**IMPROVING** NATION'S HEALTH

dalam mewujudkan *environmental sustainability* dan melakukan tindakan nyata pengelolaan bencana baik *pre* maupun *post disaster management*. Pernyataan kebijakan CIMSA dalam mendukung *environmental sustainability* dan pengelolaan bencana ini disusun pada *October Meeting* 2018 di Surabaya dan disahkan pada *National Leadership Summit* yang diadakan di Pekanbaru pada tanggal 31 Januari – 3 Februari 2019. Pernyataan kebijakan ini berlaku hingga 5 tahun sejak tanggal disahkannya dan dapat dievaluasi setiap tahunnya.

Pekanbaru, 2 Februari 2019

Nurul Gina Fadlillah

President CIMSA 2018-2019

---

**GENERAL SECRETARIAT**

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan  
Kampus Universitas Indonesia. Depok, Indonesia 16424

**CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES**



**EMPOWERING** MEDICAL STUDENTS  
**IMPROVING** NATION'S HEALTH

## Referensi

- [1] Anonymous. Natural Disasters in Indonesia. Indonesia Investments. 2018. [cited on 24 September 2018]. Available from: <https://www.indonesia-investments.com/business/risks/natural-disasters/item243>
- [2] Nemer L, Schweizer C et al. Improving Children's Health and The Environment. Denmark: WHO Regional Office for Europe. 2009
- [3] Anonymous. Air Pollution. WHO. 2018. [cited on 24 September 2018]. Available from: <http://www.who.int/airpollution/en/>
- [4] Anonymous. Climate Change and Health. WHO. 2018. [cited on 24 September 2018]. Available from: <http://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/climate-change-and-health>
- [5] Center for Excellence in Disaster Management and Humanitarian Assistance. Indonesia Disaster Management Reference Handbook. Hawaii: Center for Excellence in Disaster Management and Humanitarian Assistance. 2015.

---

### **GENERAL SECRETARIAT**

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan

Kampus Universitas Indonesia. Depok, Indonesia 16424

**CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES**